



UNIVERSITAS MULAWARMAN

ORASI ILMIAH GURU BESAR
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU.

POTENSI DAN PENGELOLAAN SUB SEKTOR
PERIKANAN DAN KELAUTAN DI INDONESIA

21 September 2023
GOR 27 September, Universitas Mulawarman

FOTO ORATOR



Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| FOTO ORATOR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| SINOPSIS | 1 |
| A. Pendahuluan..... | 3 |
| B. Potensi Perikanan di Indonesia..... | 5 |
| C. Tantangan Sumber Daya Perikanan Laut Indonesia | 8 |
| D. Konsumsi Ikan Indonesia..... | 9 |
| E. Kesimpulan | 11 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 13 |
| UCAPAN TERIMA KASIH | 14 |
| CURRICULUM VITAE..... | 16 |

SINOPSIS

Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau di Indonesia kurang lebih 17.491. Luasan perairan laut pedalaman dan perairan kepulauan Indonesia adalah 3.110.000 km²; luas laut territorial adalah 290.000 km²; luas zona tambahan 270.000 km²; luas zona ekonomi eksklusif 3.000.000 km²; Luas landas kontinen 2.800.000 km² dengan panjang garis pantai 108.000 km². Hal ini mengindikasikan besarnya potensi maritim di Indonesia terutama sektor perikanan. Bahkan Sumber daya ikan di laut Indonesia meliputi 37% dari species ikan di dunia, dimana beberapa jenis diantaranya mempunyai nilai ekonomis tinggi, seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, berbagai jenis ikan hias, kekerangan, dan rumput laut

Potensi lestari sumber daya ikan laut di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) dengan 11 (sebelas) wilayah diperkirakan sebesar 12,54 juta ton per tahun yang tersebar di perairan wilayah Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Namun demikian kontribusi sektor ini hanya 2,65 % dari PDB dan Perikanan tangkap di Laut Indonesia hanya sekitar 6,7 Juta Ton tahun 2018.

Potensi tersebut terdiri dari sektor produksi dan ekonomi. Sektor produksi, berdasarkan KEPMENKP No. 19/2022 estimasi potensi produksi sebesar 12.011.125 juta ton per tahun yang terdiri dari beberapa jenis perikanan laut. Sektor ekonomi, diuntungkan dengan geografis jalur distribusi transportasi laut dengan nilai ekonomi sekitar US\$ 1.300 trilyun setiap tahun.

Jika potensi perikanan dan kelautan Indonesia dikelola secara baik, masif, dan inovatif, maka dipastikan dapat menjadi salah satu sumber modal

utama pembangunan, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara dan masyarakat. Dimana, selaras dengan kebijakan pemerintah menitikberatkan pada sumber daya maritim. Sehingga Presiden R.I Ir. Joko Widodo mencanangkan program kebijakan Poros Maritim dan Tol Laut yang diharapkan bisa mempercepat upaya untuk mengintegrasikan sumber daya darat (*hinterland*) dan laut untuk kesejahteraan bangsa.

Namun demikian, terdapat juga tantangan terhadap sumber daya perikanan yang cukup masif sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas hasil produksi perikanan serta mengganggu ekonomi. Menurut catatan *roadmap* Pembangunan kelautan dan perikanan 2015-2019 terdapat kurang lebih 9 (Sembilan) potensi tekanan seperti produksi, ekonomi, regulasi, hingga SDM.

Oleh karena itu, peran dan komitmen Pemerintah (*government will*), akademisi sangat dibutuhkan untuk bisa menjaga dan mempertahankan serta mengolah kekayaan dan potensi kelautan Indonesia agar bisa memberi keuntungan ekonomi bagi negara dan juga bagi masyarakat.

A. Pendahuluan

Luas lautan dibandingkan luas daratan di dunia mencapai kurang lebih 70% berbanding 30% sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi negara-negara di dunia yang memiliki kepentingan laut seperti Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indonesia secara geografis merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau di Indonesia kurang lebih 17.491 (FAO, 2022). Sedangkan, luasan perairan laut pedalaman dan perairan kepulauan Indonesia 3.110.000 km²; luas laut territorial adalah 290.000 km²; luas zona tambahan 270.000 km²; luas zona ekonomi eksklusif 3.000.000 km²; Luas landas kontinen 2.800.000 km² dengan panjang garis pantai 108.000 km². Besarnya wilayah perairan Indonesia juga dibuktikan bahwa semua provinsi di Indonesia mempunyai pantai. Hal ini mengindikasikan besarnya potensi maritim di Indonesia terutama sektor perikanan. Menurut Komnas Kajiskan (2016) Potensi lestari sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 12,54 juta ton per tahun yang tersebar di perairan wilayah Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Bahkan Sumber daya ikan di laut Indonesia meliputi 37% dari species ikan di dunia, dimana beberapa jenis diantaranya mempunyai nilai ekonomis tinggi, seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, berbagai jenis ikan hias, kekerangan, dan rumput laut (Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2019).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) membagi wilayah perairan Negara Republik kedalam beberapa kawasan pengelolaan perikanan yang didasari oleh karakteristik habitat dan keanekaragaman hayati setiap kawasan (Rosalina dkk., 2013). Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 18

Tahun 2014 meliputi perairan pedalaman, laut teritorial, zona tambahan, dan ZEEI. WPPNRI tersebut dibagi menjadi 11 (sebelas) wilayah pengelolaan perikanan yaitu:

1. WPPNRI 571 meliputi perairan Selat Malaka dan Laut Andaman;
2. WPPNRI 572 meliputi perairan Samudera Hindia sebelah barat Sumatera dan Selat Sunda;
3. WPPNRI 573 meliputi perairan Samudera Hindia sebelah selatan Jawa hingga sebelah selatan Nusa Tenggara, Laut Sawu, dan Laut Timor bagian barat;
4. WPPNRI 711 meliputi perairan Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut China Selatan;
5. WPPNRI 712 meliputi perairan Laut Jawa;
6. WPPNRI 713 meliputi perairan Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Laut Bali;
7. WPPNRI 714 meliputi perairan Teluk Tolo dan Laut Banda;
8. WPPNRI 715 meliputi perairan Teluk Tomini, Laut Maluku, Laut Halmahera, Laut Seram dan Teluk Berau;
9. WPPNRI 716 meliputi perairan Laut Sulawesi dan sebelah utara Pulau Halmahera;
10. WPPNRI 717 meliputi perairan Teluk Cendrawasih dan Samudera Pasifik;
11. WPPNRI 718 meliputi perairan Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor bagian timur.

Namun demikian kontribusi sektor ini hanya 2,65 % dari PDB dan Perikanan tangkap di Laut Indonesia hanya sekitar 6,7 Juta Ton di tahun 2018 (Badan Pusat Statistik, 2020b). Hal yang sama juga terjadi pada perikanan budidaya di Indonesia. Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang terdiri potensi budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: Review Masterplan Perikanan Budidaya Tahun 2014). Namun pemanfaatannya hingga saat ini

masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut dengan nilai total produksi sekitar 15,77 juta ton pada tahun 2018.

B. Potensi Perikanan di Indonesia

Data dari Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 2012, Indonesia pada saat ini menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perhitungan terhadap Statistik pendapatan nasional/regional yang berbentuk data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sesuai dengan batas-batas wilayah administrasi pemerintahan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Pada PDRB ada klasifikasi lapangan usaha terbagi dalam 17 kategori, setiap kategori dirinci lagi menjadi beberapa subkategori. Salah satu kategorinya adalah Kategori A dengan Subsektor Perikanan.

KKP mencatat bahwa luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km² sehingga sektor maritim atau kelautan dan perikanan menjadi sangat strategis. Meskipun demikian, selama ini sektor kelautan masih kurang mendapat perhatian serius bila dibandingkan dengan sektor daratan.

Potensi perikanan laut dan perikanan sepatutnya tidak terlalu buruk. Mari kita lihat potensi dari 2 (dua) sektor:

1. Dari sektor produksi, bahwa nilai produksi mempunyai sekitar 394 Triliun Rupiah. Dengan rincian 198 Triliun untuk perikanan dan 197 Triliun untuk budidaya. Hal lain yang bisa dilihat adalah laju pertumbuhan pada sektor ini

cenderung stabil. Pada tahun 2019 pertumbuhan sektor ini sekitar 58,1 sedangkan nilai pada tahun 2018 tidak jauh berbeda yaitu 5,19. Pertumbuhan sektor ini juga lebih baik pada pertumbuhan ekonomi kita yaitu 5,02 pada tahun 2019. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya Ikan nilainya sekitar 106,94. Artinya menjadi petani pada sektor ini masih memiliki keuntungan karena nilainya berada diatas 100. Nilai Tukar pada sektor ini juga lebih bagus daripada Nilai Tukar Petani secara umum yang berkisar 103,21. Nilai Tukar subsektor lainnya juga lebih rendah dibanding sektor perikanan selain sektor Peternakan.

Berdasarkan angka produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya tahun 2018, produksi perikanan tangkap Indonesia mencapai 7,36 juta ton atau 72,17% dari potensi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya mencapai 15,77 juta ton atau 27,76% dari potensi perikanan budidaya di laut dan darat.

Potensi sektor perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dengan potensi produksi lestari sekitar 67 juta ton/tahun. Dari angka ini, potensi produksi lestari (*Maximum Sustainable Yield*) perikanan tangkap laut sebesar 9,3 juta ton/tahun dan perikanan tangkap di perairan darat (danau, sungai, waduk, dan rawa) sekitar 0,9 juta ton/tahun, atau total perikanan tangkap 10,2 juta ton/tahun. Sisanya, 56,8 juta ton/tahun adalah potensi perikanan budidaya, baik budidaya laut (*mariculture*), budidaya perairan payau (tambak), maupun budidaya perairan tawar (darat).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan Yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber

Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia, menyebutkan bahwa besaran potensi lestari sumber daya ikan sebesar 12.011.125 juta ton per tahun yang terdiri dari beberapa jenis perikanan laut. Dari total potensi perikanan laut tersebut, maka secara ketentuan internasional yang boleh dimanfaatkan sekitar 10 juta ton per tahun, atau 80% dari seluruh potensi lestari sumber daya ikan yang ada.

2. Dari sektor ekonomi ini menjadi lebih bermakna dan bernilai strategis, seiring dengan pergeseran pusat kegiatan ekonomi dunia sejak akhir abad ke-20 dari poros Atlantik ke poros Asia-Pasifik. Hampir 70% total perdagangan dunia berlangsung antara negara-negara Asia Pasifik, dan sekitar 75% dari barang-barang yang diperdagangkan didistribusikan melalui transportasi laut, terutama Selat Malaka, Selat Lombok, Selat Makassar, dan laut-laut Indonesia lainnya dengan nilai sekitar US\$ 1.300 triliun setiap tahun. Sehubungan dengan letak Indonesia yang secara geoekonomi dan geopolitik sangat strategis, yakni diapit oleh Samudra Pasifik dan Samudra Hindia serta oleh Benua Asia dan Australia, maka seharusnya bangsa Indonesia yang paling mendapatkan keuntungan yang besar dari posisi kelautan global

Jika potensi pembangunan (ekonomi) kelautan Indonesia dikelola secara baik, masif, dan inovatif, maka dipastikan dapat menjadi salah satu sumber modal utama pembangunan, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara dan masyarakat (Untung, U. A. N., 2021). Hal ini selaras dengan kebijakan pemerintah menitikberatkan pada sumber daya maritim. Sehingga Presiden R.I Ir. Joko Widodo mencanangkan program kebijakan Poros Maritim dan Tol Laut yang diharapkan bisa mempercepat

upaya untuk mengintegrasikan sumber daya darat (*hinterland*) dan laut untuk kesejahteraan bangsa.

C. Tantangan Sumber Daya Perikanan Laut Indonesia

Menurut Kusdiantoro dkk (2019) tekanan terhadap sumber daya perikanan merupakan tekanan yang cukup masif sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas hasil produksi perikanan. Menurut KKP tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya perikanan, diantaranya:

1. Penurunan daya dukung lingkungan seperti kerusakan terumbu karang dan penurunan kualitas air;
2. Penangkapan ikan secara melanggar hukum dan merusak lingkungan (*illegal fishing and overfishing*) seperti menggunakan alat tangkap ikan yang tidak ramah lingkungan, menggunakan bom/dinamit, dan tidak memperhatikan musim tangkap ikan (Charles AT, 2011).

Dalam *roadmap* Pembangunan kelautan dan perikanan 2015-2019, Kadin Bidang Kedaulatan dan Perikanan membuat peta permasalahan dalam bidang kelautan dan perikanan, antara lain:

1. belum optimalnya produksi perikanan budi daya nasional (ikan dan rumput laut) dan produksi perikanan tangkap di ZEEI dan laut lepas sebagai sumber pangan perikanan;
2. belum optimalnya pertumbuhan PDB perikanan termasuk persyaratan ekspor yang semakin ketat;
3. belum terkelolanya pulau-pulau kecil sebagai kekuatan ekonomi;
4. belum optimalnya industri pengolahan perikanan, khususnya di kawasan Indonesia Bagian Timur;
5. ketersediaan BBM untuk nelayan dan pembudidayaan ikan;
6. belum optimalnya pengawasan UU *fishing*;

7. peningkatan kawasan konversi laut nasional;
8. peningkatan kapasitas SDM kelautan dan perikanan;
9. peningkatan IPTEK kelautan dan perikanan serta diseminasi teknologi;
10. peningkatan tata kelola pembangunan kelautan dan perikanan nasional.

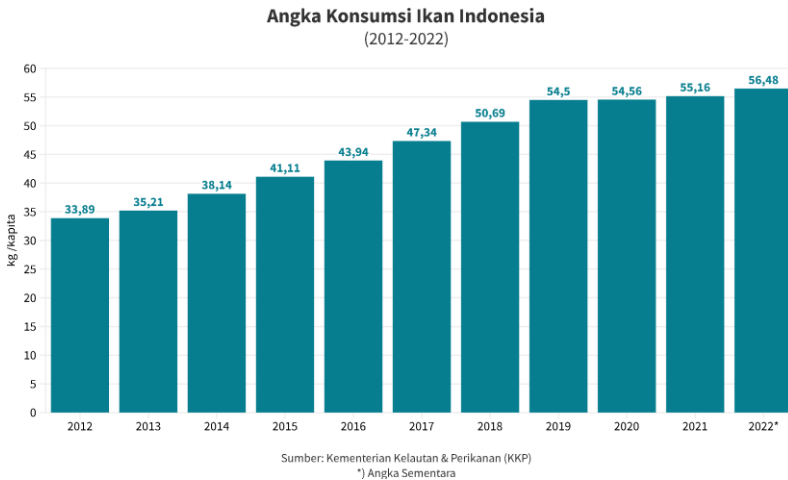
Transformasi keberadaan peraturan perundang-undangan perikanan dan kelautan yang telah dibuat oleh Pemerintah Pusat dan Daerah perlu bantuan kalangan akademisi, para terpelajar dan LSM juga sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk membantu Masyarakat memahami program dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masyarakat setempat. Sehingga program yang telah direncanakan dan juga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dengan harapan dapat meminimalisir terjadinya benturan kepentingan pemerintah dan kepentingan masyarakat tempatan yang memang menggantungkan hidupnya dan perekonomiannya dari hasil sumberdaya kelautan, bahkan lebih jauh agar dapat terjalin sinergi antara keduanya sehingga seluruh kepentingan dapat terwadahi demi kebaikan semua kalangan.

D. Konsumsi Ikan Indonesia

Tingkat konsumsi ikan perkapita adalah jumlah produksi ikan yang dikonsumsi oleh masyarakat baik langsung (ikan) maupun tidak langsung (berupa olahan).

Data KKP pada tahun 2022 menunjukkan bahwa angka konsumsi ikan nasional mencapai 56,48 kilogram (kg) per kapita atau tumbuh 2,39% dibanding tahun sebelumnya 2021/*(year-on-year/yoy)*. Secara tren, catatan ini cukup menggembirakan angka konsumsi ikan nasional terus meningkat dalam satu dekade terakhir. Tercatat,

angka konsumsi ikan nasional pada 2022 merupakan tertinggi sejak 2012, Gambar 1.



Gambar 1. Konsumsi ikan Indonesia

Beberapa faktor ditengarai sebagai penyebab rendahnya tingkat konsumsi ikan di Indonesia, antara lain karena (1) kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan; (2) rendahnya suplai ikan, khususnya ke daerah-daerah pedalaman akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan; (3) belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen; dan (4) sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Pemerintah terus mendorong angka konsumsi ikan hingga mencapai targetnya sebesar 62,5 kg/kapita pada 2024. Hal itu salah satunya dengan menggiatkan kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di seluruh provinsi di Indonesia.

Setiap tanggal 6 April diperingati sebagai Hari Nelayan, dan tahun 2023 ini diperingati ke-63 kalinya sebagai bentuk apresiasi terhadap jasa para nelayan dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein dan gizi bagi seluruh lapisan masyarakat.

E. Kesimpulan

Besarnya potensi perikanan laut Indonesia membutuhkan sistem pengelolaan yang baik untuk menjaga kelestarian ekosistem. Pengelolaan perikanan laut di Indonesia sebaiknya dilakukan dengan cara:

1. kegiatan konservasi ekologis yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap kelestarian perikanan di wilayah tangkap.
2. keberlanjutan sosial-ekonomi yang bertujuan menjaga stabilitas nilai ekonomi perikanan.
3. keberlanjutan komunitas yang bertujuan menjaga solidaritas lingkungan komunitas nelayan, pedagang dan distributor perikanan.
4. keberlanjutan kelembagaan yang bertujuan memelihara dan menjaga keberlanjutan tata kelola yang baik dalam proses regulatif terkait pengelolaan perikanan, melalui kelembagaan yang efektif.
5. perlunya penguatan payung hukum perairan.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum merasakan peran signifikan dari potensi kelautan yang dimiliki ditandai dengan belum dikelolanya potensi tersebut secara maksimal. Dengan beragamnya potensi kelautan Indonesia, antara lain industri bioteknologi kelautan, perairan dalam (*deep ocean water*), wisata bahari, energi kelautan, mineral laut, pelayaran, pertahanan, serta industri maritim, sebenarnya dapat memberikan kontribusi besar bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Dalam hal ini, peran dan komitmen Pemerintah (*government will*), akademisi sangat dibutuhkan untuk bisa menjaga dan mempertahankan serta

mengolah kekayaan dan potensi kelautan Indonesia. Untuk mengolah sumber daya alam laut ini, diperlukan perbaikan infrastruktur, peningkatan SDM, modernisasi teknologi dan pendanaan yang berkesinambungan dalam APBN negara agar bisa memberi keuntungan ekonomi bagi negara dan juga bagi masyarakat.

Bahkan, Alfred Thayer Mahan, seorang Perwira Tinggi Angkatan Laut Amerika Serikat, dalam bukunya "*The Influence of Sea Power upon History*" mengemukakan teori bahwa *sea power* merupakan unsur terpenting bagi kemajuan dan kejayaan suatu negara, yang mana jika kekuatan-kekuatan kelautan tersebut diberdayakan, maka akan meningkatkan kesejahteraan, kemakmuran dan keamanan suatu negara. Sebaliknya, jika kekuatan-kekuatan laut tersebut diabaikan akan berakibat kerugian bagi suatu negara atau bahkan meruntuhkan negara tersebut.

Nampaknya hal ini sejalan dengan Visi maritim Indonesia pada 2045 yaitu "aktif berkontribusi dalam peradaban maritim dunia, berperan dalam *Global Supply Chain System*, dan menguasai Samudera Hindia Timur Utara dan Pasifik Barat Daya"

DAFTAR PUSTAKA

- Charles AT. (2011). Sustainable Fishery System. Blackwell Science Ltd. Oxford.
- Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Food and Agriculture Organization)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2022. Produksi Perikanan Nasional. Diakses pada tanggal 7 September 2023.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2010. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan. Jakarta.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2017. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP01./MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi. Jakarta.
- Kusdiantoro dkk. (2019). Perikanan Tangkap di Indonesia: Potret dan Tantangan Keberlanjutannya. Jurnal Sosek KP Vol. 14 No 2. Jakarta.
- Untung, U. A. N. (2021). Perspektif Eksploitasi dan Konservasi dalam Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Indonesia: Menjaga Kelestarian Daya Dukung Lingkungan Atas Eksploitasi Sumber Daya Ikan. Majalah Media Perencana, 2(1), 51-67.
- Review Masterplan Perikanan Budidaya Tahun 2014

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga atas kelancaran pengurusan Guru Besar ini, saya sampaikan kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Yth. Bapak Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang telah menandatangani SK dan mengangkat saya dalam jabatan akademik Guru Besar dalam bidang Ekologi Perairan.
2. Tim Penilai Angka Kredit Pusat di Jakarta
3. Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan seluruh anggota senat serta para Wakil Rektor, para Dekan dan Wakil Dekan, para Ketua dan Sekretris Jurusan, Koordinator Program Studi serta teman-teman dosen di FPIK atas kerjasamanya selama ini dan yang penuh keikhlasan.
4. Bagian Kepegawaian UNMUL, Drs. Anwar Allo, M.Si., Agus Soepriyadi S.E., Sutikno, S.Sos., M.Si., Nur Bambang Basuki, S.Kom dan seluruh staf yang selalu memberikan pelayanan prima.
5. Semua Bapak/Ibu guruku mulai dari SD sampai SMA dan para dosen-dosenku waktu di S1 UNMUL, S2 IPB dan S3 Nihon, Japan atas doa dan keberkahan ilmunya sehingga dapat mengantarkan saya sampai pada jabatan Guru Besar.
6. Terima kasih dan salam hormat saya kepada Ayahanda Almukarrom K.H. Sabranity ibunda Hj. Kainah Maslim dan yang telah mendidik, mendoakan dan memberikan inspirasi serta memotivasi anaknya tentang pentingnya Pendidikan bagi anak-anaknya. Semoga almarhum dan almarhumah mendapat tempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamin.
7. Terima kasih dan tak terhingga kepada istri tercinta Hj. Hartati, anak-anakku Nazla Farah Nadhifah, Nanda Syifa Syarifah, Nanda Syifa

Syafira, Ahmad Ariq Mushaddiq tersayang yang menjadikan saya bersemangat, dengan sabar memberikan do'anya sehingga saya mencapai guru besar. Semoga capaian ini dapat menginspirasi dan memotivasi mereka untuk terus berprestasi sesuai dengan kondisi zamannya.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh panitia pengukuhan dan semua pihak yang terlibat atas bantuan tulusnya sehingga orasi ilmiah guru besar ini dapat berjalan dengan lancar.

Demikianlah ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas segala anugerah, kepercayaan dan amanah yang telah diberikan kepada saya melalui kehormatan jabatan akademik Guru Besar. Semoga Allah SWT melimpahkan ilmu, kekuatan, dan keselamatan kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alam.

*Wallahul muwafiq ila aqwamith thariq
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

CURRICULUM VITAE

Nama : **Abdunnur**
NIP : 196703081992031001
NIDN : 0003086705
Tempat, Tanggal
Lahir : Bulungan, 8 Maret 1967
Agama : Islam
Email : abdunnur@fpik.unmul.ac.id;
abdunnur@unmul.ac.id
No HP : +62 813-4328-2033
Program Studi : S2 Ilmu Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Pangkat, Gol. : Pembina Utama Muda / IV c
Jabfung, TMT : 1 Juni 2023
TMT Golongan : 1 Oktober 2023
ID SINTA : 6767353
ID SCOPUS : 55962928200
Alamat Kantor : Rektorat Universitas Mulawarman
Lt 3, Jl. Kuaro 1 Kampus Kampus
Gunung Kelua Samarinda 75123
Kalimantan Timur Tel/Fax. 0541 –
741118
Jurusan Manajemen Sumberdaya
Perairan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan UNMUL Jln.
Gunung Tabur No. 1 Kampus
Gunung Kelua Samarinda 75123
Kalimantan Timur
Alamat Rumah : Jln. Seruling No. 49 Komplek
Prefab Segiri Samarinda-
Kalimantan Timur Telp/fax. 0541 –
206390

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. IPU - Program Profesi Insinyur Indonesia (PII)
Institut Pertanian Bogor (IPB Bogor) – 2021.

2. Doktor (S3) Aquatic Bioresource Science, Nihon University, Japan – 2010
3. Magister (S2) Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB) – 1997.
4. Sarjana (S1) Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman (UNMUL) – 1991.
5. SMA Negeri 1(SMANSA) Samarinda – 1986.
6. SMP Negeri 1 (SPANSA) Samarinda – 1983.
7. SD ISLAM AL-KHAIRIYAH Samarinda – 1980.
8. MADRASAH AL ISLAMIYAH AN NASYIRIYAH (AIAN) Samarinda – 1978.

RIWAYAT JABATAN

1. Rektor UNMUL periode 2022-2026
2. Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan periode I 2014-2018, periode II 2018-2022.
3. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNMUL periode 2012-2014.
4. Wakil Dekan Bidang Umum, SDM dan Keuangan, FPIK, UNMUL periode 2008-2012.
5. Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan (MSDP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNMUL periode 2004-2008.
6. Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSDP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNMUL periode 2000-2004.
7. Sekretaris Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan (MSDP) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNMUL periode 1996-2000.

RIWAYAT ORGANISASI

1. Dewan Penasehat - Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Provinsi Kalimantan Timur Masa Bakti 2022-2025

2. Ketua - Konsorsium Pendidikan Tinggi dan Cendekiawan Nusantara (KPTCN) Wilayah Kalimantan Timur, periode 2023-2028
3. Wakil Ketua - PWNU Kaltim, periode 2023-2028
4. Anggota - Konsorsium Konferensi Antar Bangsa Islam Borneo (KAIB), periode 2023-2025
5. Deputy Chairman - Deputi Konsortium Universitas Universitas Borneo (KUUB), periode 2023-2025
6. Dewan Pembina - Pengurus Cabang Serikat Nelayan Nahdlatul Ulama (PCSN-NU) Kota Samarinda, periode 2020-2025
7. Dewan Pembina - DPP PUSAKA Kalimantan Timur, periode 2020-2024
8. Dewan Pembina - POKDARKAMTIBMAS Kepolisian RI Provinsi Kalimantan Timur, periode 2020-2024
9. Dewan Penasehat - Yayasan Pendidikan Fastabiqul Khairat (Faskhair) Samarinda, periode 2019-2024
10. A'wan - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC-NU) Kota Samarinda, periode 2020-2025
11. Mustasyar - Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PW-NU) Provinsi Kalimantan Timur, periode 2021-2023
12. Anggota - Forum Wakil Rektor PTN BLU Indonesia, periode 2018 – sekarang
13. Ketua Regional Kalimantan - Forum Wakil Rektor PTN Indonesia, periode 2015 – sekarang
14. Sekretaris/Dewan Pakar - Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI) KALTIM, periode 2019-2024
15. Anggota - Program Profesi Insinyur Indonesia (PII) Institut Pertanian Bogor (IPB Bogor), 2021 – sekarang
16. Anggota - BP DAS Mahakam Prop. Kalimantan Timur, periode 2010 – sekarang
17. Sekretaris Umum/Ketua Harian - Ikatan Alumni Perikanan dan Kelautan (IKAPIK) UNMUL, periode 2010 – sekarang
18. Wakil Ketua Umum - Ikatan Keluarga Alumni Universitas Mulawarman (IKA- UNMUL), periode 2021-2026

19. Sekretaris - Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI) KALTIM, periode 2007 – sekarang
20. Sekretaris - Masyarakat Akuakultur Indonesia (MAI) KALTIM, periode 2007 – sekarang
21. Anggota - Ikatan Sarjana Perikanan Indonesia (ISPIKANI), periode 2000 – sekarang
22. Anggota/Tim Expert - GREEN BORNEO CONSULTANT (GBC) Samarinda - Kalimantan Timur, periode 2000 – sekarang
23. Anggota - ASIAN FISHERIES SOCIETY (AFS), periode 2003 – sekarang

**RIWAYAT TRAINING / WORKSHOP / KONFERENSI / SEMINAR / LOKAKARYA / SIMPOSIUM
 (10 Tahun terakhir)**

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|---|--------------------------------|
| 2023 | MoA With HUSO Khon Kaen University | Khon Kaen University |
| 2023 | Kenote Speaker di The 3rdIndonesia - Japan Forest Talk (IJFT-3) | University of Tsukuba Japan |
| 2023 | MoU dengan OIKN | OIKN |
| 2023 | MoU dengan PT. MMP | PT. MMP |
| 2023 | Joint Supervising Undergraduate Student dengan University of Adelaide Australia | University Adelaide Australia |
| 2023 | Summer Program Internasional Exposure for Master Student di UiTM | UiTM Malaysia |
| 2023 | Penandatanganan MoU dengan Perusda Melati Bhakti Satya | Perusda Melati Bhakti Satya |
| 2022 | Visiting to Marmara University Turkeye | Marmara University |
| 2021 | MADRASAH KADER NAHDLATUL ULAMA | Pengurus Besar Nahdlatul Ulama |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|--|--|
| | (MKNU) Angkatan 329 Tahun 2021 | (PBNU) Indonesia |
| 2019 | Course Program for Green Climate Funding at University of TWENTE - Netherland (Belanda) | Course Program of IsDB UNMUL-BAPPENAS |
| 2019 | Monitoring and Evaluation Student Program for Doctor Program in Chulalongkon University and Mahidol University in Bangkok-Thailand | Doctor Student Program of IsDB Project 4in1 UNMUL-BAPPENAS |
| 2019 | Designing Green Climate Fund (GCF) Projects at UNIVERSITY TWENTE Netherland (Belanda) February - June 2019 | UNIVERSITY TWENTE Netherland and UNEP DTU & E.Co. |
| 2018 | Joint on the symposium and international workshop at Umitaka-Maru, Tanjung Benoa Bali Port, Indonesia, on December 2018 | Tokyo University of Marine Science and Technology (TUMSAT) – Japan |
| 2017 | Workshop on Collaboration in Education and Research between USA – Indonesia at OHIO University and Washington University, USA | OHIO University and Washington University, USA |
| 2016 | Rakernas Kementerian Ristek dan DIKTI Tahun 2016 di Puspiptek Tangerang | Kementerian Ristek dan DIKTI Jakarta |
| 2015 | Rakernas Kementerian | Kementerian Ristek |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|--|---|
| | Ristek dan DIKTI Tahun 2015 di Jakarta | dan DIKTI Jakarta |
| 2015 | Collaboration and Visiting Program for Image Processing Studies in Chiba University - Jepang | Science Laboratory CHIBA University Japan |
| 2014 | HELM-USAID WORKSHOP KEPEMIMPINAN SUPPORTIF di Makasar Sulawesi Selatan | HELM-USAID |
| 2014 | Joint on the symposium and international workshop at Umitaka-Maru, Jakarta Port, Indonesia, on December 15-16, 2014 | Tokyo University of Marine Science and Technology (TUMSAT) - Japan |
| 2013 | General Lecture Double Degree Program Mulawarman University and Chulalongkorn University Thailand | Double Degree Program UNMUL |
| 2013 | Workshop Penamaan Rupa Bumi - Anggota TIM Propinsi Kalimantan Timur, Balikpapan | Biro Wilayah Perbatasan Pemrop. Kalimantan Timur |
| 2013 | Approach and Visiting Program for Marine and Fishery Science Collaboration on some universities in Thailand (KMUTT, Burapa and Chulalongkorn Universities) Arrange by Double Degree | Double Degree Program UNMUL |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|--|--|
| | Program UNMUL | |
| 2013 | Workshop Mitigasi dan Pengendalian Zoonosis – Anggota Komisi Pengendalian Zoonosis Propinsi Kalimantan Timur, Hotel Grand Victoria Samarinda | Badan Penanggulangan Bencana Daerah Pemrop. Kalimantan Timur |
| 2013 | LOKNAS XVII MITRA BAHARI “Memantapkan Diri Menuju Era Global” di Padang, Sumatera Barat | MITRA BAHARI Jakarta |
| 2013 | Workshop and Seminar for Festival Derawan on the Future, Seminar CTI and Small Island, Jakarta, Samarinda and Berau | Pemrop. Kaltim, KKP and CTI Jakarta |
| 2013 | in the early year for institutional cooperation relationship between the Mulawarman University and Burapha University, THAILAND | Burapha University, THAILAND |
| 2012 | Lokakarya Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi – FPIK UNMUL | FPIK UNMUL |
| 2012 | Asia Total Education Center (ATEC) Environment Seminar, Balikpapan and Senipah, East Kalimantan, October 2012 | TOTAL E&P Indonesia |
| 2012 | Seminar Ilmiah Peningkatan | FPIK UNMUL |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|--|--------------------------------------|
| | Pembangunan Sektor Perikanan dan Kelautan Kalimantan Timur | |
| 2012 | Lokakarya Prosedur Operasional Standard (POS) dan Kurikulum – Double Degree Programm | Double Degree Program UNMUL |
| 2012 | Lokakarya Peningkatan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi – FPIK UNMUL | FPIK UNMUL |
| 2011 | International Symposium on the Development and Rehabilitation to Mahakam Delta Ecosystem di Nihon University Japan, Januari 2011 | RRIAP Nihon University Japan |
| 2011 | General Lecture Pembangunan Masyarakat Pesisir by Prof. Dr. Lionten Visser (Wageningen University Belanda) | Wageningen University dan FPIK UNMUL |
| 2011 | WORKSHOP INTERNASIONAL GEOSPATIAL TECHNOLOGY APPLICATION ON DELTA MANAGEMENT- Jakarta | BAKOSURTANAL Jakarta |
| 2010 | International Workshop for CETACEAN Integrated Management on Mahakam Tengah | Pemprop. Kaltim |
| 2010 | Workshop | DAAD Germany and |

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara |
|--------------|---|--|
| | NETWORKING FOR MARINE EDUCATION Meeting di BOGOR | IPB Bogor |
| 2010 | Workshop for Colaboration and Research Exchange Scientist Program on Year 2010 on NIHON University FUJISAWA – JAPAN | RRIAP Research Center NIHON University Japan |
| 2010 | Launching dan Technical Meeting for Marine Expedition (Ekspedisi Kelautan dan pengenalan Wawasan Kebaharian/ Lautan) Tahun 2010 di Jakarta | DIKTI Jakarta LIPI Jakarta |
| 2010 | International Symposium on the Developmentand Rehabilitation to Mahakam Delta Management di Samarinda, Desember 2010 | PPS UNMUL and RRIAP Nihon University Japan |
| 2010 | Expedition (EKSPEDISI KELAUTAN DAN PENGENALAN WAWASAN KEBAHARIAN /LAUTAN) Tahun 2010 di Jakarta | DIKTI Jakarta LIPI Jakarta |
| 2013 | Training of Trainer (TOT) Mitigasi Bencana untuk Pengelolaan Pesisir dan Laut, Program Kemitraan Bahari, DKP Jakarta, Hotel Crown Plaza Semarang. | KKP Jakarta dan DKP Jawa Tengah |

**RIWAYAT PUBLIKASI ILMIAH/BUKU
 (10 Tahun terakhir)**

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|------------------------------------|
| Jurnal Ilmiah | The Distribution Models of Species Abundance and Functional Typology of Meiobenthic Community to the Stability of Aquatic Environmental on Muara Badak Coastal Area, Kutai Kertanegara Regency. Abdunnur, LITBANG – Kaltim No. 1.20.9.1 Tahun 2000. | LITBANG – Kaltim |
| Jurnal Ilmiah | The Analysis of Brocken Stick Model on the Abundance species Distribution and Community Ecotipology of Macrozoobenthic in Tanjung Sembilang Coastal waters, Delta Mahakam- East Kalimantan, Abdunnur, Journal Tropical Fisheries Science, Vol 1 No.2 Tahun 2002. p 19-32 | Journal Tropical Fisheries Science |
| Jurnal Ilmiah | Distribution and Community Structure of Macrozoobenthic in Tanjung Sembilang Coastal waters, Delta Mahakam-East Kalimantan, Abdunnur, Scientific Journal of Mahakam. No. 2 Edisi 1 Desember 2002. p: 1-25 | Scientific Journal of Mahakam |
| Jurnal Ilmiah | Redox Potential Variance in Sediment Level as Indicator to the Stabilities of Water Quality on Muara Badak Coastal Area | Journal of FRONTIR |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|------------------------------|
| | of Kutai Kartanegara Regency, Abdunnur , Kitai Kunio, I. Suyatna and Hongo Ichiro, Journal of FRONTIR Vol.17 No.2 September 2003, p 64-70 | |
| Jurnal Ilmiah | Identify the Potency of Light Fishing (Bagan) at Pangempang Coastal Water-Kutai Kertanegara Regency, Abdunnur , M. Zainuri and I. Suyatna, Journal FRONTIR: Vol 17 No. 1 Maret 2003. p: 9-16 | Journal of FRONTIR |
| Jurnal Ilmiah | Leng Size distribution of spesies penaieds: Penaeus monodon and P. merguensis of estuarin waters Muara Badak, Delta mahakam, East Kalimantan, Abdunnur , Iwan Suyatna, M. Zainuri and I Listyawati, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis: Vol. 3 No. 2 April 2004. p: 97-100 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Analysis of heavy metals content of water quality around of brackishwaterpond units on Muara Bengalon. Abdunnur , Iwan Suyatna and A. Rafii, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis. Vol 4 No. 1 Oktober 2004. p: 37-45 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Community Structure of Plankton in Mangrove Ecosystem on Northernside of Mahakam Delta, Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Journal of FRONTIR: Special Edition May 2005 | Journal of FRONTIR |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|--|------------------------------------|
| Jurnal Ilmiah | The Distribution Models of Species Abundance and Functional Typology of Meiobenthic Community to the Stability of Aquatic Environmental on Muara Badak Coastal Area, Kutai Kartanegara Regency. Abdunnur , LITBANG – Kaltim No. 1.20.9.1 Tahun 2000. | LITBANG – Kaltim |
| Jurnal Ilmiah | The Analysis of Brocken Stick Model on the Abundance species Distribution and Community Ecotipology of Macrozoobenthic in Tanjung Sembilang Coastal waters, Delta Mahakam-East Kalimantan, Abdunnur , Journal Tropical Fisheries Science, Vol 1 No.2 Tahun 2002 . p 19-32 | Journal Tropical Fisheries Science |
| Jurnal Ilmiah | Distribution and Community Structure of Macrozoobenthic in Tanjung Sembilang Coastal waters, Delta Mahakam- East Kalimantan, Abdunnur , Scientific Journal of Mahakam. No. 2 Edisi 1 Desember 2002. p: 1-25 | Scientific Journal of Mahakam |
| Jurnal Ilmiah | Redox Potential Variance in Sediment Level as Indicator to the Stabilities of Water Quality on Muara Badak Coastal Area of Kutai Kartanegara Regency, Abdunnur , Kitai Kunio, I. Suyatna and Hongo Ichiro, Journal of FRONTIR Vol.17 No.2 September 2003, p | Journal of FRONTIR |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|------------------------------|
| | 64-70 | |
| Jurnal Ilmiah | Identify the Potency of Light Fishing (Bagan) at Pangempang Coastal Water-Kutai Kertanegara Regency, Abdunnur , M. Zainuri and I. Suyatna, Journal FRONTIR: Vol 17 No. 1 Maret 2003. p: 9-16 | Journal of FRONTIR |
| Jurnal Ilmiah | Leng Size distribution of spesies penaeids: Penaeus monodon and P. merguensis of estuarin waters Muara Badak, Delta mahakam, East Kalimantan, Abdunnur , Iwan Suyatna, M. Zainuri and I Listyawati, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis: Vol. 3 No. 2 April 2004. p: 97-100 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Analysis of heavy metals content of water quality around of brackishwaterpond units on Muara Bengalon. Abdunnur , Iwan Suyatna and A. Rafii, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis. Vol 4 No. 1 Oktober 2004. p: 37-45 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Community Structure of Plankton in Mangrove Ecosystem on Northernside of Mahakam Delta, Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Journal of FRONTIR: Special Edition May 2005 | Journal of FRONTIR |
| Jurnal Ilmiah | Community structure of plankton in the waters and fish stomach to food availability and selectivity on mangrove | Journal of FRONTIR |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|--|--|
| | ecosystem of Northern side Mahakam Delta, Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Journal of Frontir: Special Edition May 2005, 21-28 | |
| Jurnal Ilmiah | Qualitative Analysis to the Heavy-Metals Element in Water and Sediment on Northern side of Mahakam Delta, Abdunnur , Ichiro Hongo and Kunio Kitai, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis, Vol 4 No. 1 Ed. April 2005. | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Study on the Food Habits of fish catching on Mangrove Ecosystem in Northern side and Southern side of Mahakam Delta-East Kalimantan, Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Journal of FRONTIR. Vol. 20. No. 2 September 2006. p: 114-119 | Journal of FRONTIR |
| Jurnal Ilmiah | Aquatic Food Production in the Coastal Zone of the Mahakam Delta and Estuary, East Kalimantan, Indonesia, Abdunnur , Zwieta, PAM, SA Sidik and I Suyatna, Comprehensive Assessment of Water Management in Agriculture Series 2006, No. 2, 219-236, CABI Publishing, Wallingford UK and Cambridge MA USA | Comprehensive Assessment of Water Management in Agriculture Series, No. 2, 219-236, CABI Publishing, Wallingford UK and Cambridge MA USA |
| Jurnal Ilmiah | Aquatic food production in the coastal zone: data-based perceptions on the trade-off between mariculture and | CAB International, Wallingford UK, |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|--|---|
| | fisheries production of the Mahakam Delta and estuary, East Kalimantan, Indonesia Zwieten, P. A. M. van; Sidik, A. S.; Noryadi; Suyatna, I.; Abdunnur Environment and livelihoods in tropical coastal zones: managing agriculture-fishery-aquaculture conflicts, CAB International 2006 pp.219-236 ref.23 | |
| Jurnal Ilmiah | Analisis model brocken stick terhadap distribusi kelimpahan spesies dan ekotipologi komunitas makrozoobentos di Perairan Pesisir Tanjung Sembilan Kalimantan Timur. Abdunnur http://www.unmul.ac.id/dat/pub/lemlit/No.2/01.pdf . (4 Februari 2007). | Lembaga Penelitian Universitas Mulawarman |
| Jurnal Ilmiah | Population Dynamics of Fish by Marking and Tagging Methods on Mangrove Ecosystem in Northern side and Southern side of Mahakam Delta, East Kalimantan. Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis: Vol. 10 No. 2 April 2009. p : 13-22 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Plankton Community Structure Analysis and Carbon- Nitrogen Stable Isotope Ratio on Muara Badak Coastal Area, Northern side of Mahakam Delta East Kalimantan. Abdunnur and Yoshihara Kiyoshi, Jurnal Ilmu Perikanan Tropis: Vol. 12 No. 1. October 2009 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|--|
| Jurnal Ilmiah | Domestic Waste Content at Benanga Water Reservoir in Lempake Village Samarinda City Nurul Amri Andin, Abdunnur dan Hamdhani Jurnal Ilmu Perikanan Tropis Vol. 20. No. 2, April 2015 – ISSN 1412-2006 | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | Highly divergent mussel lineages in isolated Indonesian marine lakes Leontine E. Becking, Christiaan A. de Leeuw, Bram Knecht, Diede L. Maas, Nicole J. de Voogd, Abdunnur , Iwan Suyatna, Katja T.C.A. Peijnenburg PeerJ 4, e2496 vol., Oktober 2016 | PeerJ Journal |
| Jurnal Ilmiah | Peranan Serasah Mangrove (<i>Rhizophora mucronata</i>) dalam Tambak Udang Model Wanamina Terhadap Fluktuasi Kualitas Air Tambak di Desa Saliki Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Nuriyawan, A., A. Rafi'i, dan Abdunnur , Jurnal Ilmu Perikanan Tropis 2016. 22(1): 54-63. | Jurnal Ilmu Perikanan Tropis |
| Jurnal Ilmiah | A Survey on Marine Fish Species In River of Mahakam East Kalimantan, Indonesia Iwan Suyatna, Muhammad Syahrir, Mislana, Yuni Irawati Wijaya, Abdunnur Journal Omni-Akuatika Vol 13, No 2 (2017): Omni-Akuatika November | Fisheries and Marine Science Faculty - Jenderal Soedirman University |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|---|
| Jurnal Ilmiah | Heavy metal levels in water and fish samples from coastal waters of Mahakam Delta, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan, Indonesia Iwan Suyatna, Sulistyawati, Adnan Adnan, Muhammad Syahrir, Ghitarina Ghitarina, Abdunnur , Syahrul Saleh AACL Bioflux, 2017, Volume 10, Issue 5 | AACL Bioflux Journal |
| Jurnal Ilmiah | Structure of the mangrove vegetation community in the coastal area of Melahing island, Bontang city Frida Gustria, Abdunnur , Ristiana Eryati E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman VOL 5, NO 1 (2018) MARET 2018 | E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman |
| Jurnal Ilmiah | Mangrove Ecotourism Management and Development Strategy in Tanjung Limau Village, Muara Badak District Ismail Ismail, Helminuddin ., Abdunnur Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan Vol 17, No 2 (2018): Oktober 281-292 | Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda |
| Jurnal Ilmiah | Analisis komposisi dan struktur tegakan hutan mangrove di wilayah pesisir sungai bendera Kota Sangatta Kabupaten Kutai Timur Jason Jason, Abdunnur , Jailani Jailani E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman VOL 6, NO 1 (2019) MARET 2019 | E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|--|---|
| Jurnal Ilmiah | Analisis Tingkat Kematangan Gonad Dan Fekunditas Ikan Gelodok Pada Ekosistem Mangrove Kelurahan Margo Mulyo Kecamatan Balikpapan Barat Rivani Alviansyah, Mursidi Mursidi, Abdunnur E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman VOL 6, NO 2 (2019) OKTOBER 2019 | E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman |
| Jurnal Ilmiah | Studi Kebiasaan Makanan Ikan Biawan (Helostoma Temminckii) Di Perairan Mahakam Tengah (Danau Semayang) Kabupaten Kutai Kartanegara Muhammad DS Reva, Muhammad Syahrir Ramang, Abdunnur E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman VOL 6, NO 2 (2019) OKTOBER 2019 | E-Journal Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman |
| Jurnal Ilmiah | Study of Management of Marine Bio-resources of Mahakam Delta Area of East Kalimantan Abdunnur Sys Rev Pharm 2019;10(2):270-278 A multifaceted review journal in the field of pharmacy | Sys Rev Pharm Journal |
| Jurnal Ilmiah | Kajian Kualitas Air dan Laju Sedimentasi Pada Saluran Irigasi Bendung Tanah Abang Di Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur Amprin, Abdunnur , dan M. Masruhin Jurnal Pertanian Terpadu Volume 8 Nomor 1 Juni 2020, p105-118 | Sekolah Tinggi Pertanian Kutai Timur |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|---|--|
| Jurnal Ilmiah | Nexus of Fisheries and Agriculture Production and Urbanization on Ecological Footprint: New Evidence from Indonesian Economy Abdunnur International Journal of Energy Economics and Policy, 2020, 10(3), 190-195. | International Journal of Energy Economics and Policy |
| Jurnal Ilmiah | δ 13C and δ 15N Stable Isotope Ratio Analysis of Fish Species and Mangrove Leaf on Mangrove Ecosystem of Muara Badak Coastal Area-East Kalimantan, Indonesia Abdunnur , Yoshihara Kiyoshi, Kitai Kunino European Journal of Molecular & Clinical Medicine. Volume 07, Issue 07, 2020 | European Journal of Molecular & Clinical Medicine |
| Jurnal Ilmiah | The Policy on The Development of Integrated Coastal and Livestock Area Based on Geospatial in East Kalimantan Abdunnur and Hamdi Mayulu Technium BioChemMed Vol. 2, Issue 3 pp.35-41 (2021) | Technium BioChemMed Journal |
| Jurnal Ilmiah | Pemetaan Perubahan Tutupan Lahan Mangrove di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara Aan, Abdunnur , dan Widya Kusuma Ningrum Jurnal Aquarine Vol. 8 No. 1 2021 | Jurnal Aquarine |
| Jurnal Ilmiah | Management of Agriculture Scare Water Resources Applying Incremental Adaptation Strategies: A Case of a Developing Nation | Journal of Fish Taxonomy |

| Jenis | Judul Publikasi | Penyelenggara/ Penerbit |
|---------------|--|--|
| | Abdunnur and Rafi, A. Journal of Fish Taxonomy, 2022, 26, A14 | |
| Jurnal Ilmiah | Pemetaan Perubahan Tutupan Lahan Hutan Mangrove di Kawasan Balikpapan Barat Yossy Sihaloho, Abdunnur , Dewi Embong Bulan Manfish Journal Vol. 4, No. 1, 2023 | Manfish Journal |
| Jurnal Ilmiah | The Structure of Mangrove Vegetation in The Coastal Area of Biru Kersik Beach, Kutai Karta Negara Regency Abdunnur , Anjar Sri Rahayu, Ristiana Eryanti Transaction of the Chinese Society of Agricultural Machinery Vo. 52 No. 1 Januari 2023 | Transaction of the Chinese Society of Agricultural Machinery |
| BOOK | MANAJEMEN PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE: PENINGKATAN PRODUKTIVITAS EKOSISTEM MANGROVE DELTA MAHAKAM Authors: Abdunnur Year: 2020 | ISBN: 9786232315846 Publisher: Rajawali Pers |
| BOOK | PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR DAN LAUT KALIMANTAN TIMUR Authors: Abdunnur Year: 2021 | ISBN: 9786233720069 Publisher: Rajawali Pers |

PENGHARGAAN / AWARDS / SERTIFIKAT PROFESI / HAKI / HAK CIPTA / PATENT (10 Tahun terakhir)

| Tahun | Jenis Penghargaan/ Awards/HAKI | Pemberi/lembaga |
|--------------|---|------------------------|
| 2021 | Assesor Dosen Mendikbudristek 2021 | MENDIKBUD RISTEK |
| 2021 | Sertifikasi Profesi Insinyur | BKHUT PII - IPB |

| Tahun | Jenis Penghargaan/ Awards/HAKI | Pemberi/lembaga |
|--------------|--|---|
| | Indonesia - Insinyur Profesi Utama (IPU) 2021 | BOGOR |
| 2018 | Satyalancana Karya Satya 20 Tahun | Presiden RI |
| 2010 | Satyalancana Karya Satya 10 Tahun | Presiden RI |
| 2009 | Sertifikasi Dosen (SERDOS) | MENDIKBUD |
| 2020 | Manajemen Pengelolaan Ekosistem Mangrove (Peningkatan Produktivitas Ekosistem MangroveDelta Mahakam) Pemegang Paten : Dr. Ir. Abdunnur, M.Si. | MENKUMHAM No. : EC0020204472 7 (HAK CIPTA) |
| 2021 | Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Kalimantan Timur Pemegang Paten : Dr. Ir. Abdunnur, M.Si. | MENKUMHAM No. : EC0020214301 2 (HAK CIPTA) |